

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memecahkan masalah tertentu dengan mendapatkan data. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>45</sup>

Ditinjau dari jenis datanya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi. Tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>46</sup> Dan pendekatan deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang diamati. Selain itu untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 2.

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6.

## B. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>47</sup> Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion- FGD*) dan penyebaran kuesioner.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan mengetahui bagaimana penerapan komunikasi pemasaran di toko material TB. Barokah kabupaten Cirebon peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Wawancara diantaranya dengan:

- a. Bapak Eryono, selaku owner toko material TB. Barokah
- b. Bapak Komar, selaku kepala toko di toko material TB. Barokah

---

<sup>47</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

- c. Ibu Mia Rosmiati, selaku konsumen dari toko material TB. Barokah

## 2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan dari studi kepustakaan. Peneliti mempelajari studi kepustakaan lewat berbagai sumber buku, jurnal, literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu tentang komunikasi pemasaran.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>48</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang. Observasi terus terang adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus

---

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 224.

<sup>49</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 110.

terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi toko material TB. Barokah yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>50</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>51</sup> Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai wawancara dengan perusahaan TB. Barokah.

---

<sup>50</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

<sup>51</sup>Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 240.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sanjaya instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

#### **E. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>52</sup>

Menurut Moleong, menyatakan bahwa teknik pemeriksaan kredibilitas data atau derajat kepercayaan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, hal. 267.

tersebut secara rinci.<sup>53</sup> Peneliti secara tekun untuk menggali data dan mengolahnya agar mencapai hasil dari permasalahan terkait penerapan komunikasi pemasaran pada toko material TB. Barokah.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Perbandingnya misalnya berbagai sumber, metode, dan teori-teori yang berkaitan.<sup>54</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik (metode), yaitu dengan mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>55</sup> Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Teknik ini ada 3 komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data:

---

<sup>53</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 329.

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 330.

<sup>55</sup>*Ibid.*, hlm. 280.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>56</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Bagi peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.<sup>57</sup> Dalam tahapan ini, peneliti menarik kesimpulan atas hasil penelitian tentang penerapan komunikasi pemasaran pada toko material TB. Barokah kabupaten Cirebon.

---

<sup>56</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 122.

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm. 124.

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

**Tabel. 3.5. Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul						
2.	Mendapatkan Surat Keputusan						
3.	Tahap Pengerjaan						
4.	Pembuatan Proposal Penelitian						
5.	Seminar Proposal Penelitian						
6.	Melakukan Penelitian						
7.	Sidang Skripsi						

### 2. Tempat penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di toko material TB. Barokah kecamatan Gebang kabupaten Cirebon.